Petunjuk Teknis

Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2026

Bahasa Indonesia Bermartabat;
Indonesia Berdaulat

2026

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dasar dan menengah

BAB I
PETUNJUK PELAKSANAAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Tahun 2026 merupakan momentum 100 tahun frasa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan sejak gagasan tersebut pertama kali dicetuskan dalam Kongres Pemuda Indonesia Pertama pada 30 April–2 Mei 1926. Momentum itu dikenang sekarang untuk menyongsong satu abad Sumpah Pemuda (28 Oktober 1928—2028). Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 merupakan sebuah tonggak penting dalam sejarah bahasa Indonesia. Peristiwa akbar itu menandai sejarah panjangnya pergerakan bangsa Indonesia dalam menuju kemerdekaan. Pada era pergerakan nasional, gagasan "Indonesia" sebagai tanah air, bangsa, dan bahasa persatuan diakui dan disepakati oleh pemuda dari berbagai daerah dan kelompok kesukuan. Gagasan berkeindonesiaan tersebut harus senantiasa dilestarikan dan diwariskan kepada generasi penerus hingga saat ini.

Untuk mengenang dan memanifestasikan gerakan serta pemikiran visioner pemuda Angkatan 1928 ke dalam kegiatan nyata, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (sejak tahun 1980) telah mengembangkan kegiatan kebahasaan yang berpusat pada setiap bulan Oktober, yaitu Bulan Bahasa. Selanjutnya, karena makin luasnya cakupan kegiatan yang secara khusus meliputi aspek kesastraan, kegiatan Bulan Bahasa dikembangkan menjadi Bulan Bahasa dan Sastra (BBS) sejak tahun 1989.

Kegiatan BBS dilandasi oleh kesadaran bahwa perilaku mengutamakan bahasa Indonesia, di samping melestarikan bahasa daerah dan menguasai bahasa asing, merupakan tindakan untuk memperkuat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan identitas nasional. Pengutamaan bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 2024 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan bukan hanya merupakan tugas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, melainkan juga tugas seluruh warga bangsa Indonesia. Tugas yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan tersebut akan menciptakan keselarasan pemahaman antargenerasi dan antarkelompok terhadap nilai-nilai kebinekaan dengan menjunjung sebuah bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. Lebih lanjut, keberagaman bahasa daerah juga menjadi pendukung bahasa (persatuan) Indonesia yang nilai-nilainya harus senantiasa ditanamkan dan ditumbuhkembangkan di dalam karakter setiap generasi penerus.

Bulan Bahasa dan Sastra (BBS) kini menjadi momentum tahunan yang telah menjadi gerakan nasional untuk memperingati semangat Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, khususnya ikrar untuk menjunjung bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Perayaan ini juga menjadi ajang penghormatan terhadap kekayaan sastra Indonesia yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari identitas, jati diri, dan peradaban bangsa. Dengan mengusung tema "Bahasa Indonesia Bermartabat; Indonesia Berdaulat", perayaan BBS tidak hanya dimaknai sebagai rangkaian kegiatan seremonial, tetapi juga sebagai gerakan kebangsaan yang melibatkan kolaborasi aktif lintas sektor. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) bersama seluruh unit pelaksana teknis (UPT), pemerintah daerah, satuan pendidikan, pendidikan keguruan, komunitas, media, organisasi profesi, dan masyarakat luas diharapkan bersinergi untuk menyukseskan perayaan ini melalui berbagai kegiatan kebahasaan dan kesastraan.

Petunjuk pelaksanaan ini disusun untuk menjadi acuan bersama dalam pelaksanaan BBS 2026 secara nasional. Isi pedoman mencakup arahan bagi seluruh pelaksana—mulai dari internal Badan Bahasa hingga mitra di berbagai sektor—agar kegiatan dapat terlaksana secara

terarah, terpadu, dan berdampak nyata bagi kemajuan bahasa dan sastra Indonesia di masa kini dan masa depan.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi dasar penyelenggaraan Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2026 adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia
4. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra adalah untuk

(a) menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan masyarakat terhadap bahasa dan sastra Indonesia;
(b) memperkuat peran bahasa Indonesia sebagai pemersatu dan penggerak peradaban bangsa; serta
(c) meningkatkan apresiasi dan literasi melalui karya sastra dan praktik berbahasa.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra adalah untuk

(a) menjadi ajang ekspresi dan apresiasi publik terhadap karya sastra dan praktik berbahasa;
(b) menggugah kesadaran kolektif atas pentingnya pelindungan bahasa daerah;
(c) membangun kolaborasi strategis antara Badan Bahasa dan pemangku kepentingan di daerah; serta
(d) mendorong kreativitas generasi muda dalam memanfaatkan media digital untuk pengembangan bahasa dan sastra.

1.4 Sasaran

Sasaran kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra adalah

(1) seluruh satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, baik di pusat maupun unit pelaksana teknis (balai/kantor bahasa);
(2) unit utama di lingkungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah serta penginternasionalan bahasa Indonesia; dan
(3) pemerintah daerah, sekolah (PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA/MAK), pendidikan tinggi, komunitas literasi dan sastra, organisasi profesi, media massa, dan masyarakat umum.

1.5 Tema

Tema Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2026 adalah "Bahasa Indonesia Bermartabat; Indonesia Berdaulat". Tema ini merefleksikan 100 (seratus) tahun bangsa yang berbahasa

Indonesia (1926—2026). Telah satu abad bahasa Indonesia dijadikan pilar utama untuk mendaulatkan bangsa Indonesia.

Bangsa Indonesia beloem ada. Terbitkanlah bangsa Indonesia itoe!
Bahasa Indonesia beloem ada. Terbitkanlah bahasa Indonesia itoe!
(M. Tabrani, 11 Februari 1926 pada kolom "Bahasa Indonesia" dalam koran *Hindia Baroe*)

Persetujuan atas gagasan Mohammad Tabrani Soerjowitjitro (M. Tabrani) diberikan untuk pertama kalinya oleh Sanusi Pane pada 2 Mei 1926 ketika hasil Kongres Pemuda Indonesia Pertama hendak dirumuskan. Persetujuan Sanusi Pane itulah yang merupakan kesepakatan awal mengenai pendaulatan bangsa (satu) Indonesia melalui bahasa persatuannya. Rumusan awal "Kebulatan Tekad Pemuda" dalam istilah Sanusi Pane (baca M. Tabrani, 1978: 43) memperoleh pengukuhan lebih lanjut dalam peristiwa Kongres Pemuda Indonesia Kedua pada 28 Oktober 1928. Peristiwa akbar itu dikenal kemudian sebagai sejarah Sumpah Pemuda yang perjalanannya mencapai 100 tahun nanti pada 2028.

Sebagai bahasa negara yang dikukuhkan dengan ketentuan Pasal 36 Undang-Undang Dasar, bahasa Indonesia bukanlah sekadar merupakan alat komunikasi, melainkan juga bagian terpenting dari jati diri, kebanggaan, persatuan, dan simbol kedaulatan bangsa. Bahasa yang apabila digunakan secara baik, benar, santun, dan sesuai dengan konteks menunjukkan kualitas serta martabat penuturnya. Oleh karena itu, sebagai refleksi seratus tahun bangsa yang berbahasa Indonesia, Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2026 menjadi momentum untuk menumbuhkan kembali kebanggaan masyarakat terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa negara.

Makna *Bahasa Indonesia Bermartabat* makin relevan di tengah perkembangan global dan derasnya penggunaan bahasa yang kurang terkendali dalam berbagai ranah kehidupan publik. Untuk itu, Permendikdasmen Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia menegaskan pentingnya menjaga kedaulatan bahasa Indonesia melalui pengawasan penggunaannya, terutama dalam lingkup lanskap dan dokumen resmi. Peraturan tersebut juga diarahkan untuk memperkuat identitas nasional, persatuan Indonesia, sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia, serta kemahiran berbahasa.

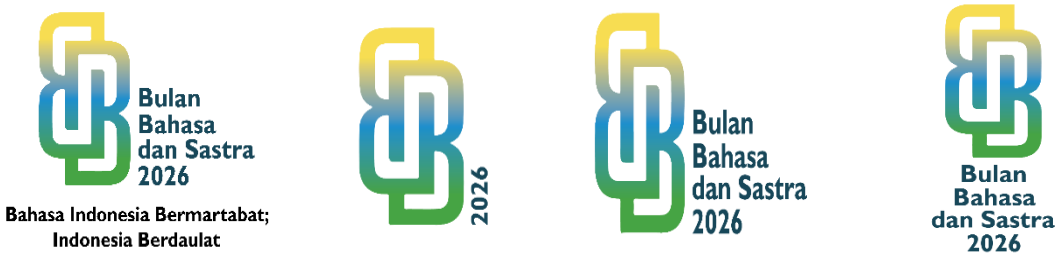
Dalam konteks tersebut, *Bahasa Indonesia Bermartabat* tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara benar dan sesuai dengan kaidah, tetapi juga sebagai wujud kesantunan dan etika berbahasa dalam setiap interaksi. Pilihan kata, cara menyampaikan gagasan, serta sikap dalam berkomunikasi mencerminkan karakter dan martabat penuturnya, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Dengan demikian, penggunaan bahasa yang santun, beretika, dan bertanggung jawab menjadi bagian penting dalam membangun citra positif bahasa Indonesia, sekaligus menunjukkan bahwa penuturnya memiliki kesadaran untuk menjunjung nilai-nilai penghormatan, kesopanan, dan kesantunan. Hal ini tidak hanya penting dalam konteks nasional sebagai cerminan jati diri dan identitas bangsa, tetapi juga dalam konteks internasional, ketika penggunaan bahasa Indonesia oleh masyarakat Indonesia turut merepresentasikan kualitas, karakter, dan martabat bangsa di hadapan masyarakat dunia.

Sementara itu, makna *Indonesia Berdaulat* menempatkan bahasa sebagai salah satu wujud kedaulatan bangsa, sebagaimana gagasan dan gerakan dari dua tokoh kunci tersebut. Kedaulatan bahasa ini tidak berarti bahwa bahasa Indonesia tertutup atau menutup diri dari bahasa asing atau bahasa daerah. Akan tetapi, bahasa Indonesia ditempatkan secara

proporsional sebagai bahasa negara yang makin diutamakan dalam ranah resmi dan ruang publik dengan sekaligus mengikhtiarkan keberagaman bahasa daerah agar tetap dilestarikan dan mengupayakan bahasa asing agar dikuasai sebanyak mungkin. Peningkatan sikap positif seperti itu merupakan gerakan Trigatra Bangun Bahasa yang sejalan dengan Permendikdasmen Nomor 2 Tahun 2025 (Pasal 6) dijadikan salah satu langkah pengawasan penggunaan bahasa Indonesia untuk memperkuat eksistensi bangsa, identitas nasional, dan persatuan dalam kehidupan global.

Slogan Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2026 juga memperoleh makna yang makin kuat setelah bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO pada 20 November 2023. Penetapan tersebut menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi ke-10 Sidang Umum UNESCO dan merupakan pengakuan internasional terhadap posisi serta potensi bahasa Indonesia di dunia. Oleh karena itu, pengakuan global tersebut perlu diimbangi dengan kebanggaan dan penggunaan bahasa Indonesia yang bermartabat di dalam negeri. Melalui Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2026, mari, jadikan bahasa Indonesia makin berdaya, berkelas, dan dihormati: Bahasa Indonesia Bermartabat; Indonesia Berdaulat.

1.6 Logo



Konsep logo Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2026 menghadirkan visual yang sederhana, tetapi sarat makna. Susunan huruf B, B, dan S yang saling menyambung menggambarkan eratnya keterhubungan antara bahasa, sastra, dan masyarakat. Bahasa Indonesia bukanlah entitas yang berdiri sendiri, melainkan ruang kebersamaan yang menyatukan keberagaman, menjembatani generasi, serta memperkuat identitas dan jati diri bangsa. Keterhubungan tersebut mencerminkan upaya bersama untuk menempatkan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang bermartabat, yaitu bahasa yang digunakan secara baik, tepat, dan membanggakan dalam berbagai ranah kehidupan.

Gradasi warna kuning, biru, dan hijau merepresentasikan semangat perjalanan bahasa Indonesia sebagai bagian dari perjalanan bangsa menuju kedaulatan. Kuning melambangkan semangat, optimisme, dan kebanggaan dalam memartabatkan bahasa Indonesia. Biru merepresentasikan keteguhan, kepercayaan diri, dan komitmen untuk menempatkan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang mampu berdiri sejajar dan berdaya dalam pergaulan nasional maupun global. Sementara itu, hijau mencerminkan kehidupan, pertumbuhan, dan keberlanjutan, yang menggambarkan bahasa dan sastra Indonesia yang terus berkembang, hidup di tengah masyarakat, serta diwariskan kepada generasi mendatang.

Perpaduan bentuk dan warna dalam logo tersebut menjadi representasi semangat "Bahasa Indonesia Bermartabat; Indonesia Berdaulat". Bahasa yang bermartabat tumbuh dari masyarakat yang bangga dan percaya diri menggunakan bahasanya, sedangkan

kedaulatan bangsa salah satunya tercermin melalui kemampuan menempatkan bahasa Indonesia sebagai bagian penting dari identitas, kebudayaan, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kehidupan berbangsa. Dengan demikian, logo Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2026 tidak sekadar menjadi identitas visual kegiatan, tetapi juga menjadi simbol gerak bersama untuk memartabatkan bahasa Indonesia dan memperkuat kedaulatan Indonesia.
Adapun ketentuan penggunaan logo Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2026 adalah sebagai berikut.

a. Logo digunakan pada seluruh publikasi resmi kegiatan BBS 2026.
b. Warna, bentuk, atau komposisi logo tidak boleh diubah.

1.7 Prinsip Pelaksanaan

Bulan Bahasa dan Sastra dilaksanakan dengan prinsip

(1) kolaboratif: mengedepankan sinergi pusat–daerah dan kemitraan multipihak;
(2) inklusif: mewadahi partisipasi seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi;
(3) inovatif: menghadirkan kegiatan baru yang relevan dengan perkembangan zaman; serta
(4) meriah dan bermakna: dirancang sebagai perayaan publik yang berkesan dan bermanfaat.

1.8 Strategi Pelaksanaan

Untuk memastikan seluruh tujuan BBS 2026 tercapai secara efektif, strategi pelaksanaan berikut disusun agar selaras dengan tujuan umum dan tujuan khusus. Setiap strategi menjadi landasan bagi kegiatan yang tercantum dalam rincian kegiatan sehingga pelaksana di semua tingkat dapat memahami peran dan kontribusinya dalam mendukung pencapaian tujuan.

1. Koordinasi Terpadu Pusat–Daerah
   Penetapan jadwal pelaksanaan secara seragam di seluruh wilayah, pembagian peran yang jelas antara unit pusat dan daerah, serta komunikasi intensif melalui pertemuan daring/luring agar pelaksanaan kegiatan terarah dan sinkron.
2. Penguatan Kemitraan
   Pelibatan mitra strategis, termasuk media massa nasional, organisasi profesi, komunitas literasi dan sastra, serta pemerintah daerah guna memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas kegiatan.
3. Optimalisasi Media Digital
   Pemanfaatan media sosial dan laman resmi sebagai sarana penyebaran informasi, promosi kegiatan, interaksi publik, serta pelaporan pelaksanaan kegiatan secara waktu nyata (*real time*).
4. Dukungan Teknis Terstandar
   Penyediaan templat administrasi, materi publikasi, dan pembekalan teknis bagi seluruh pelaksana kegiatan agar mutu pelaksanaan terjaga dan sesuai dengan standar nasional BBS 2026.

1.9 Panduan Publikasi dan Dokumentasi

1. Publikasi diunggah minimal 2 kali seminggu selama periode BBS.
2. Dokumentasi diunggah maksimal 2 hari setelah pelaksanaan kegiatan.
3. Arsip digital disimpan untuk laporan akhir dan kebutuhan publikasi/dokumentasi.
4. Publikasi dan dokumentasi kegiatan dalam rangka BBS 2026 yang diunggah di media sosial
   (1) memuat logo resmi yang dapat diunduh melalui tautan https://bit.ly/logoBBS2026;

(2) menyertakan tagar resmi #BBS2026, #BahasaIndonesiaBermartabat #IndonesiaBerdaulat; serta
(3) menandai (*mention*) akun resmi Badan Bahasa dan mitra.

1.10 Catatan Pelaksanaan di Lapangan

Pelaksanaan seluruh kegiatan BBS 2026 memerlukan koordinasi yang cermat antara pusat, UPT, pemerintah daerah, dan mitra. Karena beragam kegiatan yang dapat diselenggarakan dan variasi kebutuhan sumber daya, berikut beberapa catatan taktis untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

1. Penentuan Prioritas Kegiatan
   1) Pelaksana di daerah dapat memprioritaskan kegiatan yang paling relevan dengan kebutuhan dan potensi wilayah serta yang memiliki dukungan sumber daya yang memadai.
   2) Kegiatan berskala besar sebaiknya dilaksanakan terpusat di lokasi strategis atau secara terbatas di daerah yang siap, sedangkan daerah lain berperan sebagai pendukung atau peserta daring.
2. Pengelompokan Kegiatan
   Kegiatan dapat dikelompokkan menjadi
   1) agenda nasional (wajib diikuti, misalnya puncak BBS, penghargaan nasional);
   2) agenda pilihan (opsional sesuai dengan kesiapan daerah, misalnya festival lokal dan lomba kreatif); serta
   3) agenda kolaboratif (dilaksanakan bersama mitra atau lintas daerah untuk efisiensi biaya dan tenaga).
3. Optimalisasi Kolaborasi dan Mitra Lokal
   1) Pemda, komunitas, lembaga pendidikan, dan media lokal perlu dilibatkan sejak tahap perencanaan untuk berbagi peran dan sumber daya.
   2) Pemanfaatan kemitraan dapat mengurangi beban anggaran internal dan memperluas jangkauan kegiatan.
4. Penerapan Model Hibrida (Luring–Daring)
   1) Untuk wilayah dengan keterbatasan anggaran atau infrastruktur, kegiatan dapat dilaksanakan secara daring atau hibrida, yakni menggabungkan siaran pusat dengan partisipasi lokal.
   2) Model ini juga dapat digunakan untuk lomba dan festival sehingga dapat mengurangi biaya perjalanan dan akomodasi.
5. Efisiensi Jadwal dan Sumber Daya
   1) Kegiatan yang memiliki kemiripan sasaran atau format dapat digabung menjadi satu rangkaian untuk menghemat waktu dan biaya (contoh: lomba membaca puisi dapat dirangkaikan dengan festival literasi).
   2) Jadwal pelaksanaan di tingkat daerah sebaiknya diatur agar tidak berbenturan dengan agenda besar nasional atau agenda lokal yang lain.
6. Fleksibilitas Implementasi
   1) Pedoman ini memberikan kerangka dasar pelaksanaan, tetapi daerah diberi ruang untuk menyesuaikan konsep, skala, dan metode pelaksanaan kegiatan agar lebih sesuai dengan kondisi setempat.
   2) Laporan kegiatan harus tetap memuat inovasi dan adaptasi lokal agar dapat menjadi referensi bagi wilayah lain pada tahun berikutnya.

BAB II
PETUNJUK PELAKSANAAN UNTUK INTERNAL
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Pelaksanaan Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2026 memerlukan dukungan dan keterlibatan seluruh unsur pemangku kepentingan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Kegiatan ini menjadi wadah kolaborasi untuk memperkuat fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara serta memperkaya kehidupan sastra nasional. Sinergi yang terbangun diharapkan tidak hanya menjadi perayaan tahunan, tetapi juga momentum yang berkelanjutan untuk memajukan kualitas bahasa dan sastra Indonesia di tengah masyarakat.

Dengan semangat kebersamaan, setiap pihak berperan sebagai bagian dari jejaring yang saling menguatkan. Peran tersebut terwujud melalui penyelenggaraan kegiatan yang relevan dengan kapasitas dan karakter masing-masing, saling berbagi sumber daya, dan saling mendukung agar tujuan BBS 2026 dapat tercapai secara optimal di seluruh wilayah Indonesia.

2.1 Pelaksana

Pelaksana kegiatan ini adalah seluruh satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, baik di pusat maupun unit pelaksana teknis (balai/kantor bahasa) di daerah.

2.2 Tugas Umum Pelaksana

Pelaksana bertugas

(1) melaksanakan agenda nasional BBS 2026 sesuai dengan tema dan jadwal yang telah ditetapkan Badan Bahasa;
(2) mengintegrasikan kegiatan pusat dan daerah dengan kearifan lokal tanpa mengubah substansi agenda nasional;
(3) menjamin mutu pelaksanaan melalui koordinasi intensif, penggunaan materi publikasi resmi, dan penerapan standar teknis yang sama;
(4) mengirimkan peserta, karya, dan dokumentasi untuk kegiatan tingkat nasional; serta
(5) melaporkan progres dan hasil kegiatan secara berkala.

2.3 Mekanisme Pelaksanaan Internal

1. Koordinasi Pusat—UPT
    a. Rapat koordinasi: dilaksanakan secara daring pada rentang September–Oktober 2026.
    b. Forum kolaborasi daring: digunakan untuk berbagi materi, jadwal, dan hasil kegiatan.
    c. Pelaporan: UPT melaporkan progres dan hasil pelaksanaan kegiatan.
2. Persiapan
    Satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
    a. menetapkan panitia dan pembagian tugas;
    b. menyusun jadwal kegiatan di wilayah kerja masing-masing;
    c. mengunduh dan menyesuaikan materi publikasi resmi dari pusat; dan
    d. melakukan sosialisasi internal ke sekolah, pendidikan tinggi, komunitas, dan mitra daerah.
3. Pelaksanaan
    Satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
    a. menggelar kegiatan BBS 2026 sesuai dengan agenda nasional dan program lokal;
    b. memastikan semua dokumentasi foto/video memenuhi standar resmi (resolusi, format, dan logo); serta

c. mengirimkan peserta/karya terbaik untuk seleksi nasional.

2.4 Rincian Kegiatan BBS 2026

1. Agenda Penghargaan Nasional

a. Penghargaan Adibahasa

Tujuan	Mengapresiasi pemerintah provinsi yang berhasil dalam pembangunan kebahasaan dan kesastraan.
Sasaran	Pemerintah provinsi di seluruh Indonesia
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Seleksi nasional oleh tim kurator pusat berdasarkan Indeks Pembangunan Kebahasaan Tahun 2026 dan implementasi kebijakan kebahasaan.
Keluaran	Trofi, piagam penghargaan, dan liputan media nasional
Waktu Pelaksanaan	Pengumuman: 28 Oktober 2026

b. Penghargaan Sastra Kemendikdasmen

Tujuan	Mengapresiasi sastrawan yang memiliki karya sastra berkualitas yang berkontribusi bagi pengembangan dunia sastra Indonesia dan konsisten dalam berkarya.
Sasaran	Sastrawan
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Seleksi nasional oleh tim kurator pusat berdasarkan usulan balai/kantor bahasa, penerbit, komunitas, dan perorangan.
Keluaran	Trofi, piagam penghargaan, dan liputan media
Waktu Pelaksanaan	Penjurian: 8—11 September 2026 Pengumuman: 28 Oktober 2026

c. Apresiasi Giat UKBI Adaptif

Tujuan	Mendorong peningkatan partisipasi sekolah dalam mengikuti UKBI Adaptif serta mengapresiasi kontribusi, komitmen, dan peran aktif sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan dan pengutamaan bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan.
Sasaran	SMP/SMA sederajat
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Penilaian video promosi UKBI Adaptif, foto pelaksanaan UKBI Adaptif, dan artikel tentang UKBI Adaptif.
Keluaran	Trofi, piagam penghargaan, dan liputan media
Waktu Pelaksanaan	Penjurian: 22 September—20 Oktober 2026 Pengumuman: 21 Oktober 2026

d. Penghargaan Unit Utama Terbaik Penggunaan Bahasa Indonesia

Tujuan	Meningkatkan mutu dan ketertiban penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi kedinasan di lingkungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui pemberian penghargaan bagi unit utama pengguna bahasa Indonesia terbaik dalam surat dinas.
Sasaran	Unit utama di lingkungan Kemendikdasmen

Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Pengambilan data dan penilaian oleh tim pusat
Keluaran	Piagam penghargaan dan liputan media
Waktu Pelaksanaan	Penjurian: 14—26 September 2026 Pengumuman: 28 Oktober 2026

e. Penganugerahan Kebahasaan dan Kesastraan bagi Tokoh Publik

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memilih tokoh publik yang mampu berkomunikasi di ruang publik dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Menteri merupakan pejabat yang dekat dengan rakyat dan banyak berintegrasi dengan masyarakat terkait bidang kerjanya. Komunikasi dengan masyarakat tersebut membutuhkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh masyakarat.
Sasaran	Menteri-Menteri Kabinet Merah Putih
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Penilaian akan dilakukan terhadap bahasa para Menteri saat mereka berbicara di ruang publik tanpa persiapan teks sehingga kemampuan berbahasa mereka dapat dinilai secara autentik. Panitia akan mengumpulkan video para Menteri dalam rentang waktu Januari—Agustus 2026.
Keluaran	a. Menteri mampu berbahasa dengan baik dan benar b. Piagam penghargaan dan liputan media
Waktu Pelaksanaan	Persiapan: 14—18 September 2026 Pengumpulan data: 14—25 September 2026 Penjurian: 28 September—12 Oktober 2026 Pengumuman: 16 Oktober 2026

f. UKBI Gratis

Tujuan	Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengikuti UKBI secara gratis khusus di Bulan Bahasa. Ujian gratis ini dapat memberikan pengalaman tentang alat uji kemahiran berbahasa Indonesia yang modern dan adaptif dan membuka kemungkinan pemanfaatan UKBI sesuai dengan keperluan ranah berbahasa dalam dunia pendidikan dan keprofesionalan.
Sasaran	Perguruan tinggi yang selama ini sudah mendapat sosialisasi tentang UKBI, tetapi belum tergerak untuk menggunakan UKBI
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	1. Lembaga/perguruan tinggi yang terdata di Tim UKBI akan disurati/dihubungi. 2. Pengujian dilakukan setiap minggu dengan jumlah peserta 50 orang per minggu. 3. Pengujian dilakukan di Aula Sasadu, Gedung Tabrani, Badan Bahasa.
Keluaran	g. Dosen dan mahasiswa dapat merasakan kegunaan UKBI dan mulai tergerak menggunakan UKBI sebagai alat ukur kemahiran di perguruan tingginya. h. Sertifikat dan liputan media

Waktu Pelaksanaan	Setiap hari Kamis di bulan Oktober (1, 8, 15, dan 22 Oktober)

g. Penilaian Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Massa Daring

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menilai penggunaan bahasa Indonesia pada media massa daring serta mendorong media massa untuk menggunakan bahasa Indonesia secara baik, benar, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Media massa memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan berbahasa masyarakat karena informasi yang disajikan dikonsumsi secara luas dan menjadi salah satu rujukan penggunaan bahasa dalam ruang publik.
Sasaran	Media massa daring di Indonesia yang ada di bawah naungan Dewan Pers Indonesia
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Penilaian dilakukan terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam pemberitaan pada media massa daring. Aspek yang dinilai meliputi ketepatan ejaan, pilihan kata, struktur kalimat, keefektifan bahasa, koherensi/kepaduan, serta kesesuaian penggunaan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan berdasarkan berita yang dipublikasikan dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Hasil penilaian digunakan untuk mengetahui media massa daring yang konsisten menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
Keluaran	Media massa daring terbaik yang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
Waktu Pelaksanaan	Persiapan: 14—18 September 2026 Pengumpulan data: 19—30 September 2026 Penilaian: 1 Oktober—22 Oktober 2026 Pengumuman: 28 Oktober 2026

2. Agenda Perlombaan/Festival Nasional/Pertunjukan

a. Pemilihan Duta Bahasa

Tujuan	Mencetak generasi muda sebagai mitra strategis Badan Bahasa yang mendukung tugas dan fungsi Badan Bahasa dalam mengimplementasikan Trigatra Bangun Bahasa.
Sasaran	Generasi muda usia 18—25 tahun
Pelaksana	UPT dan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Pembekalan atau penyampaian materi dan penjurian dilaksanakan di daerah dan di pusat; seleksi dilaksanakan pada tingkat provinsi, sedangkan final dilaksanakan pada tingkat nasional.
Keluaran	Trofi, piagam penghargaan, dan liputan media

Waktu Pelaksanaan	Penjurian dan pengumuman: 14—19 September 2026

b. Festival Musikalisasi Puisi

Tujuan	Meningkatkan sikap apresiatif dan kreativitas generasi muda terhadap karya sastra, khususnya puisi.
Sasaran	Murid di tingkat SMA/SMK/MA
Pelaksana	UPT dan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Penjurian musikalisasi puisi dilaksanakan melalui pengiriman video (seleksi) dan penampilan langsung (final); seleksi dilaksanakan pada tingkat provinsi, sedangkan final dilaksanakan pada tingkat nasional.
Keluaran	Trofi, piagam penghargaan, dan liputan media
Waktu Pelaksanaan	Penjurian dan pengumuman: 22—25 September 2026

c. Festival Handai Indonesia 2026

Tujuan	Ditetapkannya peserta terbaik FHI 2026
Sasaran	Warga negara asing yang mampu berbahasa Indonesia setara minimal BIPA 1 dan berusia minimal 18 tahun.
Pelaksana	Pusat Pemberdayaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	FHI 2026 dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu babak penyisihan dan babak final. Babak penyisian dilakukan dengan menilai karya peserta berupa video dan babak final dilakukan dengan menilai penampilan peserta secara langsung di Jakarta.
Keluaran	Peserta terbaik I, II, III diberi penghargaan berupa dana pemberdayaan, plakat, dan piagam.
Waktu Pelaksanaan	Penjurian: babak penyisihan: 2—6 Juni; babak final: 20 Agustus Pengumuman: 20 Agustus 2026 Penyerahan penghargaan: 21 Agustus 2026

d. Lomba Cerdas Mengulas Buku 2026

Tujuan	Meningkatkan kemampuan literasi serta nilai tes kemampuan akademik yang diujikan kepada siswa jenjang sekolah dasar dan meningkatkan nilai literasi siswa sekolah dasar serta memperluas pemahaman mereka di berbagai cabang keilmuan apa pun.
Sasaran	Murid di tingkat SD/MI dari 20 satuan pendidikan yang berada di wilayah kerja 30 UPT. Satuan pendidikan yang terlibat adalah sekolah dasar yang kompetensi literasinya berkategori 1 berdasarkan AN 2025.
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Lomba Cerdas Mengulas Buku 2026 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah bimtek dan penyeleksian calon peserta lomba menjadi enam peserta terbaik dari tiap balai/kantor bahasa. Tahap kedua adalah penyusunan video mengulas buku oleh enam peserta terbaik dari tiap balai/kantor bahasa. Tahap ketiga adalah penilaian video peserta yang akan masuk babak final. Tahap

	keempat adalah penjurian babak final di Jakarta dilakukan dengan menilai langsung kemampuan finalis dalam mengulas buku.
Keluaran	Pengulas Terbaik I, II, III jenjang SD Kelas Rendah dan Pengulas Terbaik I, II, III jenjang SD Kelas Tinggi diberi penghargaan dalam bentuk piagam dan uang pembinaan.
Waktu Pelaksanaan	Bimtek Cerdas Mengulas buku (April—Mei 2026) Penilaian video (25 Juni—2 Juli 2026) Pengumuman finalis (6 Juli 2026) Babak final dan pengumuman pemenang LCMB (23 Juli 2026)

e. Lomba Deklamasi Puisi bagi Penyandang Disabilitas Netra

Tujuan	Menjadi wadah apresiasi sastra bagi murid dengan penyandang disabilitas netra dan menjadi wadah atau media kompetisi dan pembelajaran agar tetap bisa mengembangkan diri.
Sasaran	Murid SLB/sekolah inklusi setingkat SMP/MTs
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Lomba ini terbuka untuk murid SLB/Inklusi pada sasaran yang telah ditentukan di seluruh wilayah Indonesia. Penjurian lomba ini diadakan secara daring melalui pengiriman video pembacaan deklamasi puisi.
Keluaran	Piagam dan liputan media mengenai kegiatan lomba
Waktu Pelaksanaan	Pendaftaran: 10 September—15 Oktober 2026 Penjurian: 10 September—20 Oktober 2026 Pengumuman: 28 Oktober 2026

f. Adu Kreasi Duta Bahasa Se-Indonesia

Tujuan	Menjadi ruang aktualisasi, kolaborasi, serta kompetisi bagi para duta bahasa se-Indonesia dalam bidang kebahasaan dan kesastraan di tengah masyarakat serta mendorong kreativitas dan inovasi generasi muda, khususnya duta bahasa dalam memanfaatkan media digital secara positif dan produktif.
Sasaran	Duta bahasa se-Indonesia
Pelaksana	Ikatan Duta Bahasa Nasional
Mekanisme/Isi	Penjurian lomba
Keluaran	Piagam penghargaan dan liputan media
Waktu Pelaksanaan	Penjurian: Tahap 1 (kurasi seluruh peserta menuju 10 besar Krida Terbaik): 21—23 September; Tahap 2 (10 besar Krida Terbaik membuat video pemaparan krida): 10—15 Oktober Pengumuman Pemenang Via Daring: 18 Oktober Penganugerahan (BBS 2026): 28 Oktober

g. Kompetisi Baca dan Ulas 2026: Novel Terjemahan Jepang *The Traveling Cat Chronicles*

Tujuan	Kompetisi Baca dan Ulas (Kombalas) 2026 bertujuan untuk menumbuhkan kembali minat baca di kalangan pelajar, memanfaatkan buku sebagai jembatan untuk mengenalkan budaya Jepang secara kontekstual dan inspiratif, serta memperkenalkan karya sastra Jepang kepada generasi muda di Indonesia.
Sasaran	Siswa tingkat SMP dan SMA/MA/SMK, khususnya dari sekolah-sekolah yang memiliki mata pelajaran bahasa Jepang.
Pelaksana	Pusat Pemberdayaan Bahasa dan Sastra bekerja sama dengan Japan Foundation dan Penerbit Haru
Mekanisme/Isi	Penjurian poster dan video yang diunggah oleh peserta di media sosial Instagram.
Keluaran	Sertifikat pemenang, trofi, dan liputan media
Waktu Pelaksanaan	Penjurian: 1—21 September 2026 Pengumuman: 10 Oktober 2026

h. Pentas Sastra dan Literasi

Tujuan	Menjadikan pentas sastra dan literasi sebagai ruang ekspresi, apresiasi, dan kolaborasi bagi pegiat sastra, literasi, dan komunitas untuk menghadirkan pertunjukan/penampilan karya-karya kreatif yang mengenalkan karya sastra dan literasi, serta menghidupkan dunia sastra dan literasi dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra.
Sasaran	Sastrawan, pegiat sastra dan literasi, komunitas sastra dan komunitas literasi, pelajar, mahasiswa, masyarakat umum penikmat serta pecinta sastra.
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan Sekretariat Badan Bahasa bekerja sama dengan Ikatan Duta Bahasa Nasional
Mekanisme/Isi	Pementasan/penampilan apresiasi sastra atau karya literasi serta gelar wicara diskusi publik berbagi proses kreatif
Keluaran	Dokumentasi dan publikasi di media massa Badan Bahasa
Waktu Pelaksanaan	Senin—Kamis, 12—15 Oktober 2026

i. Senja Berpuisi di Badan Bahasa

Tujuan	Sebagai ruang berkumpul para pegiat dan penikmat sastra untuk mengekspresikan diri, mengapresiasi dan berkolaborasi menampilkan karya-karya kreatif dan terbaik masing-masing dalam mengenalkan puisi saat senja di kantor Badan Bahasa dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra.
Sasaran	Pegawai Badan Bahasa, sastrawan, pegiat dan penikmat sastra, pelajar, mahasiswa, duta bahasa, komunitas.
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan Sekretariat Badan Bahasa bekerja sama dengan Ikatan Duta Bahasa Nasional
Mekanisme/Isi	Penampilan apresiasi karya sastra puisi (pembacaan puisi dan musikalisasi puisi).
Keluaran	Dokumentasi dan publikasi di media massa Badan Bahasa.
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 15 Oktober 2026

3. Agenda Seminar/Kongres/Bincang Bahasa

a. Seminar Kebahasaan dan Kesastraan dalam Pendidikan

Tujuan	Memperkuat pemahaman dan refleksi insan pendidikan, pegiat bahasa dan sastra, serta masyarakat terhadap peran bahasa dan sastra dalam membangun jiwa kebangsaan, dengan menggali pemikiran dan keteladanan Sanusi Pane sebagai pijakan untuk mereaktualisasi semangat Sumpah Pemuda menuju satu abad, sekaligus meneguhkan bahasa Indonesia sebagai identitas, perekat persatuan, dan kekuatan kultural bangsa.
Sasaran	Guru, praktisi bahasa, pegiat sastra dan literasi, serta masyarakat umum
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Seleksi makalah
Keluaran	Penerbitan prosiding
Waktu Pelaksanaan	Penerimaan makalah: 10 Agustus—10 September Pelaksanaan seminar: 27 Oktober 2026

b. Kongres Bahasa Daerah

Tujuan	Menghasilkan rekomendasi kebijakan nasional yang menyeluruh, memperkuat kolaborasi lintas pemangku kepentingan, serta merumuskan strategi nyata yang berkelanjutan dalam pelestarian dan pengembangan bahasa daerah.
Sasaran	Pemerintah daerah, akademisi, komunitas, dan masyarakat umum
Pelaksana	Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Balai Bahasa Provinsi Papua, dan Pemerintah Provinsi Papua
Mekanisme/Isi	Kongres dilaksanakan melalui format pleno dan paralel di Provinsi Papua dengan pelibatan akademisi, perwakilan komunitas, dan pemerintah daerah di seluruh Indonesia.
Keluaran	Dokumen rekomendasi kebijakan nasional dan liputan media
Waktu Pelaksanaan	18—21 Oktober 2026

c. Lokakarya Mengulas Buku dalam Bentuk Jurnal

Tujuan	Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami isi buku secara kritis dan melatih siswa untuk menyampaikan pendapat, tanggapan, dan penilaian terhadap sebuah buku secara sistematis serta meningkatkan minat dan budaya literasi di kalangan siswa.
Sasaran	Siswa tingkat SMP dan SMA/MA/SMK, khususnya dari sekolah-sekolah yang memiliki mata pelajaran bahasa Jepang.
Pelaksana	Pusat Pemberdayaan Bahasa dan Sastra bekerja sama dengan Japan Foundation dan Penerbit Haru
Mekanisme/Isi	Kegiatan acara lokakarya dimulai dengan pengenalan cara mengulas buku dan contoh, dilanjut dengan sesi praktik bersama mengulas buku dalam bentuk jurnal, dan ditutup dengan memberikan kesan-pesan dan tanya-jawab dari sesi *journaling*

	(setelah rangkaian kegiatan pendamping ini selesai, dilanjutkan dengan pengumuman pemenang kompetisi)
Keluaran	Publikasi di media massa
Waktu Pelaksanaan	1 Oktober 2026

d. Bincang Bahasa dan Sastra

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan apresiasi dan pemahaman masyarakat terhadap bahasa dan sastra Indonesia melalui perbincangan yang informatif, menarik, dan relevan dengan perkembangan kebahasaan dan kesastraan. Siniar menjadi salah satu media yang efektif untuk menyebarluaskan informasi dan pengetahuan kebahasaan dan kesastraan kepada masyarakat secara lebih luas dengan kemasan yang komunikatif dan mudah diakses.
Sasaran	Masyarakat umum, khususnya generasi muda dan pegiat bahasa dan sastra.
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk siniar berupa bincang-bincang dengan narasumber yang memiliki kompetensi atau pengalaman di bidang bahasa dan sastra. Topik disesuaikan dengan tema "100 Tahun Bahasa Persatuan Indonesia (1926—2026)" yang dibahas mencakup isu kebahasaan dan kesastraan yang aktual, menarik, dan dekat dengan kehidupan masyarakat. Setiap episode dikemas secara ringan dan komunikatif agar informasi yang disampaikan dapat dipahami serta menarik minat masyarakat untuk mengenal dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, sekaligus meningkatkan apresiasi terhadap karya dan perkembangan sastra Indonesia.
Keluaran	Tersedianya konten siniar Bincang Bahasa dan Sastra yang informatif, edukatif, dan menarik serta dapat diakses oleh masyarakat sebagai sarana peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan.
Waktu Pelaksanaan	Seminggu sekali di bulan Oktober

4. Agenda Kolaborasi/Sinergi Pusat—Daerah
   a. Menjalin Indonesia Tahun 2026

Tujuan	Memperkenalkan program unggulan Balai/Kantor Bahasa di tingkat nasional sebagai bagian dari upaya memartabatkan bahasa Indonesia dan kampanye nasional Menjalin Indonesia Tahun 2026 untuk membangun narasi tentang peran bahasa Indonesia dalam menjalin keberagaman Indonesia selama satu abad terakhir.

Sasaran	Masyarakat luas, pemangku kepentingan daerah, dan mitra kebahasaan
Pelaksana	UPT (balai/kantor bahasa) dan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Kegiatan penayangan video yang dikemas menarik dan informatif sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan mengangkat subtema tayangan "100 Tahun Frasa Bahasa Indonesia". Kegiatan ini dilakukan oleh 30 balai/kantor bahasa sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
Keluaran	Video pertunjukan unggulan (*showcase)* program unggulan serta publikasi di media nasional dan daerah
Waktu Pelaksanaan	Penjurian: 1—21 Oktober 2026 Pengumuman: 28 Oktober 2026

b. Anjangsana Bahasa: Merayakan Bahasa, Menguatkan Literasi

Tujuan	1. Meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia peserta. 2. Meningkatkan minat dan kemampuan literasi peserta. 3. Memberikan fasilitasi kebahasaan dan kesastraan sesuai kebutuhan sasaran. 4. Memperluas jangkauan layanan kebahasaan dan kesastraan kepada masyarakat.
Sasaran	Peserta didik, tenaga pendidik, aparatur pemerintah, dan masyarakat sesuai dengan kebutuhan layanan.
Pelaksana	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Mekanisme/Isi	Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk anjang¬sana atau kunjungan layanan kebahasaan ke sekolah, instansi atau lembaga mitra. Materi disesuaikan dengan kebutuhan sasaran, antara lain penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran, tata naskah dinas, bahasa dalam pelayanan publik, dan penguatan literasi. Kegiatan dilakasakan secara luring atau tatap muka.
Keluaran	Sebanyak 200 orang peserta didik, tenaga pendidik, aparatur pemerintah, serta masyarakat telah menerima layanan fasilitasi literasi kebahasaan oleh ahli bahasa.
Waktu Pelaksanaan	8—27 Oktober 2026

5. Acara Puncak Bulan Bahasa dan Sastra

Tujuan	Acara puncak Bulan Bahasa dan Sastra (BBS) bertujuan untuk mengapresiasi capaian dan kontribusi masyarakat dalam pembinaan, pengembangan, dan penginternasionalan bahasa dan sastra.
Sasaran	Masyarakat yang berkontribusi dalam pembinaan, pengembangan, dan penginternasionalan bahasa dan sastra
Pelaksana	Tim pusat di Badan Bahasa
Mekanisme/Isi	Penganugerahan penghargaan, pentas bahasa dan sastra, penyampaian capaian dan peluncuran produk unggulan Badan Bahasa, dan siaran langsung nasional dengan sambungan serentak dari daerah.

Keluaran	Dokumentasi nasional, publikasi di media massa, dan produk digital BBS 2026
Waktu Pelaksanaan	28 Oktober 2026

BAB III
PETUNJUK PELAKSANAAN UNTUK UNIT UTAMA KEMENDIKDASMEN PEMERINTAH DAERAH, SEKOLAH, DAN PENDIDIKAN TINGGI

Bulan Bahasa dan Sastra (BBS) 2026 adalah gerakan bersama yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari unit-unit utama di lingkungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, pemerintah daerah, sekolah, hingga pendidikan tinggi. Keterlibatan seluruh unsur ini menjadi landasan penting untuk memastikan bahwa bahasa Indonesia terus berdaulat sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, serta bahwa sastra Indonesia berkembang sebagai penopang peradaban bangsa.

Pelaksanaan kegiatan pada bab ini dirancang untuk memfasilitasi setiap pihak agar berkontribusi sesuai dengan peran, kapasitas, dan sumber daya yang dimiliki. Kolaborasi yang erat, pemanfaatan sumber daya secara bijak, serta keselarasan langkah antara pusat dan daerah diharapkan mampu memperluas jangkauan, memperkuat dampak, dan memastikan keberlanjutan semangat BBS di berbagai wilayah di Indonesia.

3.1 Unit Utama di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

1. Peran dan Tanggung Jawab

Peran dan tanggung jawab unit utama adalah

a. memetakan program dan kebijakan yang selaras dengan BBS 2026, khususnya yang menguatkan peran bahasa Indonesia dan sastra dalam membangun karakter dan literasi bangsa;
b. mengintegrasikan kegiatan BBS 2026 ke dalam program kerja di UPT masing-masing, termasuk yang berhubungan dengan literasi, kurikulum, pembelajaran, dan penguatan budaya sekolah;
c. bekerja sama dengan Badan Bahasa dalam memperluas jangkauan informasi dan mendorong keterlibatan sekolah, perguruan tinggi, serta mitra lainnya; dan
d. menjadi teladan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada setiap forum dan media resmi.

2. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dalam rangka BBS terdiri atas

a. menunjuk koordinator kegiatan di pusat maupun UPT untuk berkomunikasi dengan panitia nasional BBS 2026;
b. mengalokasikan waktu dan ruang dalam agenda unit untuk publikasi, sosialisasi, dan pelaksanaan kegiatan; dan
c. mengolaborasikan informasi atau mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan dengan Badan Bahasa atau balai/kantor bahasa di wilayah UPT masing-masing.

3.2 Pemerintah Daerah

1. Peran dan Tanggung Jawab

Peran dan tanggung jawab pemerintah daerah adalah

a. mengadakan kegiatan yang memperkuat kecintaan masyarakat terhadap bahasa Indonesia di ruang publik, lembaga pendidikan, dan media lokal;
b. mendorong partisipasi sekolah, perguruan tinggi, komunitas, dan masyarakat dalam kegiatan BBS 2026;
c. memfasilitasi ruang, sarana, dan publikasi yang memperluas gaung kegiatan hingga ke pelosok daerah; dan
d. mengusulkan tokoh atau lembaga berprestasi di bidang bahasa dan sastra untuk penghargaan yang relevan.

2. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dalam rangka BBS terdiri atas

a. menunjuk perangkat daerah atau tim khusus untuk mengoordinasikan kegiatan BBS 2026;
b. mengintegrasikan BBS 2026 dalam agenda kebudayaan, pendidikan, atau literasi daerah; dan
c. mengolaborasikan informasi atau mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan dengan balai/kantor bahasa di wilayah masing-masing.

3.3 Sekolah (PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA/MAK)

1. Peran dan Tanggung Jawab

Peran dan tanggung jawab sekolah adalah

a. menjadikan BBS 2026 sebagai ajang pembelajaran, apresiasi, dan kebanggaan berbahasa Indonesia di lingkungan sekolah;
b. melibatkan siswa dan guru dalam lomba, festival, atau kegiatan kreatif yang mengangkat bahasa dan sastra; dan
c. menyediakan ruang bagi karya siswa untuk dipamerkan atau ditampilkan di sekolah maupun di media digital.

2. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dalam rangka BBS terdiri atas

a. membentuk tim pelaksana kegiatan di sekolah;
b. menyesuaikan kegiatan sekolah dengan tema dan agenda BBS 2026, termasuk memanfaatkan momentum ini untuk memperkuat literasi bahasa Indonesia; dan
c. mengolaborasikan informasi atau mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan dengan balai/kantor bahasa di wilayah masing-masing.

3.4 Pendidikan Tinggi (PTN/PTS)

1. Peran dan Tanggung Jawab

Peran dan tanggung jawab pendidikan tinggi adalah

a. mengembangkan kegiatan akademik dan kegiatan kreatif yang mengangkat nilai bahasa dan sastra Indonesia, misalnya seminar, lokakarya, bedah karya, hingga pementasan;
b. mengajak mahasiswa dan dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan BBS 2026, baik di tingkat nasional maupun daerah; dan
c. menjalin kemitraan dengan Badan Bahasa yang ada di pusat maupun balai/kantor bahasa yang ada di daerah untuk pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, atau publikasi bersama.

2. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dalam rangka BBS terdiri atas

a. menetapkan unit kerja, organisasi kemahasiswaan, atau komunitas kampus sebagai penggerak kegiatan BBS 2026;
b. mengintegrasikan kegiatan BBS 2026 dengan agenda fakultas/jurusan/program studi yang relevan; dan
c. mengolaborasikan informasi atau mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan dengan Badan Bahasa atau balai/kantor bahasa di wilayah masing-masing.

3.5 Rekomendasi Bentuk Kegiatan

Berikut adalah bentuk kegiatan dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra yang dapat dilaksanakan oleh unit utama di lingkungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, pemerintah daerah, sekolah, hingga perguruan tinggi.

No.	Kategori	Jenis	Sasaran
1.	Penghargaan kebahasaan dan kesastraan	Penghargaan sastra	Sastrawan dan akademisi bidang kesastraan
		Penghargaan tokoh	Pegiat bahasa/sastra, pegiat literasi, pegiat diplomasi/BIPA, dan pejabat/tokoh publik
		Penghargaan lembaga	Lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, lembaga swasta, komunitas, dan media massa
		Penghargaan individu	Guru, dosen, tenaga kependidikan, murid, mahasiswa, serta profesional di bidang bahasa dan sastra
2.	Lomba apresiasi/berkarya sastra	Baca/deklamasi puisi	Murid, mahasiswa, guru, tenaga kependidikan, generasi muda, dan masyarakat umum
		Musikalisasi puisi	
		Teater	
		Monolog	
		Berpantun/berbalas pantun	
		Mendongeng	
		Menulis cerpen/novel/cerita anak/komik/puisi/naskah drama/esai sastra/kritik sastra	
		Alih wahana karya sastra	
3.	Lomba keterampilan berbahasa	Pidato	Murid, mahasiswa, guru, tenaga kependidikan, generasi muda, dan masyarakat umum
		Debat	
		Cerdas cermat	
		Kuis	
		Presentasi	
		Membawakan reportase	
		Menjadi pewara	
		Membacakan berita	
		Menulis esai/artikel/makalah/surat	
		Membuat konten media sosial	
4.	Forum/pertemuan ilmiah kebahasaan dan kesastraan	Seminar	Akademisi, peneliti, penulis, sastrawan, wartawan, guru/dosen, tenaga kependidikan, profesional, mahasiswa, murid, dan masyarakat umum
		Lokakarya	
		Bedah buku	
		Konferensi	
		Diskusi publik	
		Gelar wicara	
		Penyuluhan	
		Bimbingan teknis	
		Pelatihan	
5.	Pertunjukan kebahasaan dan kesastraan	Baca/deklamasi puisi	Murid, mahasiswa, pegiat komunitas sastra/literasi, pegiat
		Musikalisasi puisi	
		Teater	

No.	Kategori	Jenis	Sasaran
		Monolog	organisasi siswa/mahasiswa, dan masyarakat umum
		Berpantun/berbalas pantun	
		Mendongeng	
6.	Pemasyarakatan kebahasaan dan kesastraan	Pameran	Media massa, organisasi profesi, pemangku kepentingan, generasi muda, dan masyarakat umum
		Simulasi	
		Konsultasi	
		Siniar	
		Kampanye	
		Diseminasi	
		Sosialisasi	
		Festival	

BAB IV
EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Evaluasi dilakukan untuk menganalisis keunggulan, kelemahan, peluang, serta tantangan dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk melengkapi evaluasi kegiatan, panitia penyelenggara juga melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan mencatat kekurangan dan kelebihan yang terpantau selama kegiatan berlangsung, mulai dari persiapan sampai dengan evaluasi.

Hasil evaluasi kemudian diolah dan dianalisis untuk keperluan rencana tindak lanjut kegiatan. Rencana tindak lanjut disusun untuk diaplikasikan pada pelaksanaan kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra pada tahun berikutnya. Rencana tindak lanjut tersebut diterapkan untuk pelaksanaan dan hasil kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra yang lebih baik dan bermanfaat.

BAB V
PENUTUP

Petunjuk pelaksanaan ini merupakan acuan bagi penyelenggara kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2026. Dengan adanya petunjuk pelaksanaan ini, diharapkan penyelenggaraan kegiatan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien serta sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau menyampaikan saran/masukan mengenai Bulan Bahasa dan Sastra, pelaksana dapat mengirimkan pesan melalui pos-el bulanbahasadansastra@gmail.com dan/atau WhatsApp 081226036133 (Eko Marini).

KEPALA BADAN,



HAFIDZ MUKSIN

Bulan
Bahasa
dan Sastra
2026

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dasar dan menengah

badanbahasa.kemendikdasmen.go.id
badanbahasakemendikdbud
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa